EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal

Melani Anisah[1*] dan Budi Permana[2]
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta
Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta
JL. Raya Bogor KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta 13750, Indonesia
*e-mail : melanianisahh@gmail.com

Artikel Info

Received :
30 April 2022
Revised :
25 August 2022
Accepted :
16 May 2023

Kata Kunci :
Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal

Keywords :
Investment knowledge, Investment interests, Capital Market.

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia sudah tidak asing mendengar istilah investasi, akan tetapi hanya sebagian kecil yang memahami bagaimana cara melakukan investasi pada pasar modal. Jika dibandingkan dengan negara lain, jumlah investor pasar modal di Indonesia masih amat rendah. Maksud dan tujuan pada penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi Masyarakat dalam pasar modal. Metode yang dipergunakan yaitu kuantitatif. Sampel yang dipilih pada penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Cipinang Besar Selatan dengan kriteria sudah pernah melakukan investasi di pasar modal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang diaplikasikan memakai regresi linear sederhana. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi dengan hubungan yang positif dan signifikan.

How Investment Knowledge Have an Impact on the Investment Interest of People in the Capital Market

ABSTRACT

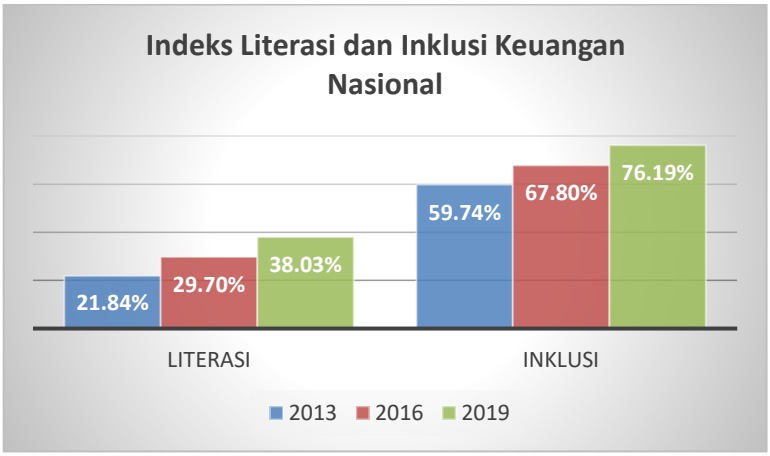
Indonesian people are familiar with the term of investment, but only a small percentage understand how to doing an investment on capital market. When compared with other countries, the number of capital market investors it's still pretty low in Indonesia. The intent in this study is to know how investment knowledge affects the investment interests of people on capital market. The method employed is quantitative. The sample chosen on research is a people who domicile in Cipinang Besar Selatan Urban Village with the criteria that have already made investment in the capital market. Data accumulation is prescribed by a questionnaire. The data analysis techniques applied to simple linear regression. The study showed results that investment knowledge affects investment interests with positive and significant relationships.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan globalisasi yang terus melaju, membawa arus perubahan dalam sistem ekonomi dan teknologi informasi. Hal ini dapat memberi efek kemudahan pada dunia bisnis. Para pelaku usaha harus bisa beradaptasi dan mampu menghadapi persoalan secara nyata agar dapat bertahan dan tidak kalah saing. Salah satu contoh pelaku usaha yaitu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan berbagai strategi untuk menjalankan operasionalnya. Diantara berbagai strategi ataupun cara yang dapat dijalankan ialah masuk ke dalam pasar modal. Tertera dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, bahwa pasar modal sebagai salah satu sumber yang dapat memberikan pembiayaan di dalam dunia bisnis sekaligus sarana penanaman modal oleh masyarakat sehingga memiliki fungsi yang krusial untuk Pembangunan secara nasional.

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, tentunya kebutuhan manusia pun semakin berlimpah. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, finansial menjadi masalah yang utama dan krusial bagi manusia. Tak dapat disangkal bahwa finansial sebagai kunci dalam membeli kebutuhan-kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, ilmu mengenai literasi dan inklusi tentang keuangan harus diketahui oleh masyarakat secara umum. Literasi tentang keuangan ialah ilmu, keahlian, serta tidak memiliki keraguan yang dapat memengaruhi perilaku maupun sikap dalam mengambil kebijakan beserta mengelola uang untuk menggapai kesejahteraan ekonomi. Sementara itu, inklusi tentang keuangan ialah tersedianya jalan atau akses dari suatu organisasi, barang, maupun fasilitas jasa mengenai keuangan yang berimbang dengan keinginan serta keahlian warga negara untuk mencapai kemakmuran ekonomi (Aziz, 2021). Berikut persentase literasi dan inklusi mengenai keuangan secara nasional di Indonesia.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022.
Gambar 1. Persentase Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia

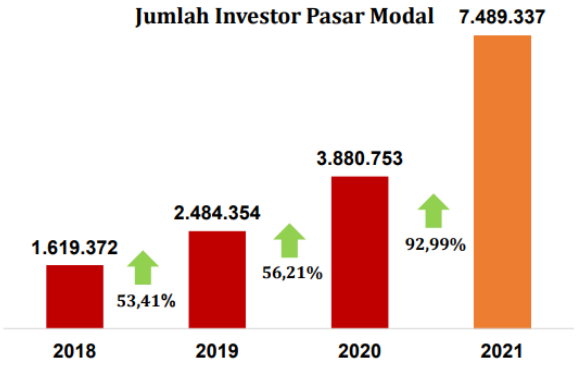
Dari data pada gambar 1 di atas menunjukkan terjadinya peningkatan persentase pada literasi serta inklusi tentang keuangan nasional pada tahun 2013, 2016, dan 2019. Terlihat bahwa adanya peningkatan tiap tahun, namun ada ketidakseimbangan antara persentase literasi dengan inklusi keuangan tersebut. Dalam tahun 2019, persentase literasi mengenai keuangan yang ada di masyarakat berada pada tingkat 38% sementara persentase inklusi tentang keuangan menjangkau tingkat 76%. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan, keahlian, dan keyakinan masyarakat mengenai keuangan masih rendah dibanding dengan tersedianya jalan ataupun akses dalam organisasi, barang, maupun pelayanan pada jasa keuangan bahwa

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

sudah lebih tinggi. Hal ini berarti masyarakat belum sepenuhnya memanfaatkan ketersediaan yang ada pada lembaga, barang, maupun pelayanan pada jasa keuangan sebab pengetahuan, kemampuan serta keyakinan masyarakat dalam mengatur keuangan masih kurang.

Investasi bisa menjadi suatu cara yang sangat berdampak akan kelangsungan hidup individu di masa depan. Masyarakat Indonesia sudah tidak asing mendengar istilah investasi, akan tetapi masih sebagian kecil yang memahami cara melakukan investasi dalam pasar modal (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Dapat diketahui bahwa pasar modal menjadi sarana yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan uang atau disebut investor dengan pihak yang memerlukan uang (perusahaan). Manfaat untuk investor dalam pasar modal adalah menerima dividen, kepemilikan perusahaan sebagai pemegang saham, dan bisa menjual kembali saham yang dimilikinya untuk menaikkan keuntungan dari jual beli saham. Selain itu, investasi merupakan *passive income* yang dapat dilakukan individu sehingga memiliki sumber penghasilan tidak hanya dari bekerja. Investasi pada pasar modal juga bisa sebagai alternatif berinvestasi selain investasi properti pada tanah atau rumah yang biasanya memerlukan modal yang besar.

Data statistik pasar modal Indonesia yang ada pada laman PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau disingkat KSEI, nilai investor pada pasar modal memperoleh kenaikan pada setiap tahun.



Sumber : KSEI, 2022

Gambar 2. Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID)

Pada gambar 2 tersebut menunjukkan adanya kenaikan yang substansial pada banyaknya jumlah investor pasar modal dalam nasional tiap tahunnya. Kendati demikian, jumlah tersebut masih terbilang rendah. Dilansir dalam portal berita CNN Indonesia, Bima Yudhistira selaku Direktur dari *Center of Economic and Law Studies* (Celios) mengatakan bahwa banyaknya jumlah investor dalam pasar modal Indonesia masih sebesar 0,8% dibanding dengan total dari penduduk di seluruh Indonesia. Angka tersebut sangat tertinggal jika disandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang mempunyai persentase investor sebesar 32,4% dan negara Jepang yang lebih tinggi yaitu sebesar 48,3% dari total populasi penduduknya (Makki, 2022). Selain itu, menurut data persentase literasi mengenai keuangan di Indonesia tahun 2019 terbilang 38,03% pada posisi tersebut tingkat literasi keuangan pada pasar modal hanya sebesar 4,92%. Dengan demikian ilmu, kemampuan, dan kepercayaan warga negara dalam mengatur keuangan pada sektor pasar modal sangat kecil.

Rendahnya keinginan masyarakat untuk berinvestasi mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai penanaman modal dalam pasar modal (Luh Komang Merawati, 2015). Ilmu mengenai penanaman modal adalah perihal yang wajib dipahami oleh para masyarakat yang ingin berinvestasi (Marlin, 2020). Pengetahuan investasi dapat menghindari investor dari risiko kerugian seperti penipuan, judi, ataupun praktik investasi

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

yang ilegal. Pada penelitian (Siti et al., 2021) menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki arah positif namun tidak berpengaruh secara substansial kepada minat investasi pada mahasiswa. Studi (Wibowo, 2019) membuktikan jika pengetahuan pada investasi dapat berdampak pada minat investasi di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian (Amrul & Wardah, 2020) menunjukkan pengetahuan tentang investasi tidak memiliki pengaruh kepada minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan hal di atas, tujuan dari riset ini adalah guna mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan mengenai investasi kepada minat investasi masyarakat pada pasar modal.

METODE

Riset ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari riset ini ialah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Cipinang Besar Selatan. Jenis teknik sampel yang dipilih yaitu *sampling purposive*. Alasan menggunakan teknik ini karena peneliti akan mengambil kriteria masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Cipinang Besar Selatan dan pernah melaksanakan penanaman modal atau berinvestasi dalam pasar modal. Adapun untuk ukuran sampel riset ini memakai rumus Lemeshow, sebab jumlah pada populasi yang tidak diketahui. Berikut ini rumus Lemeshow (Slamet Riyanto, 2020):

$$n = \frac{z_1^2 - a/2\, P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:
n = jumlah sampel
z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
p = maksimal estimasi
d = tingkat kesalahan

Teknik mengumpulkan data yang dipakai peneliti ialah kuesioner. Teknik analisis pada data yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas diadakan guna mengukur instrument-instrumen yang dipakai dalam riset. Jika suatu instrumen valid maka dapat diaplikasikan guna menguji apa yang ingin diuji (Sugiyono, 2013). Dapat dinyatakan valid ketika nilai signifikansi < 0,05. Hasil pada uji validitas variabel X yang mencakup 11 item pernyataan dan variabel Y yang mencakup 7 item pernyataan mempunyai hasil nilai signifikansi 0,00 sehingga seluruh instrumen yang digunakan pada riset ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Jika suatu instrument dipergunakan secara beberapa kali guna mengukur suatu objek kemudian memperoleh data yang serupa, maka instrumen tersebut reliabel (Sugiyono, 2013). Suatu variabel dinyatakan reliabel ketika mendapatkan nilai Cronbach Alpha >0,6 (Mahdi et al., 2020). Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,780 sedangkan untuk variabel pada minat investasi sejumlah 0,754. Maka diambil kesimpulan bahwa variabel pada X dan Y dalam riset dinyatakan reliabel.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan guna menguji antara variabel yang independen dengan variabel yang dependen apakah terdistribusi secara normal atau tidak (Sahir, 2021). Apabila diperoleh jumlah signifikansi >0.05 dapat dinyatakan normal. Uji normalitas dalam riset memperoleh hasil signifikansi 0,200 sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Guna melihat antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear, maka dilakukan uji linearitas. Dikatakan linear jika memperoleh nilai signifikansi >0.05. Menurut hitungan uji linearitas mendapat hasil signifikansi *deviation from linearity* 0,158 dengan demikian berarti terdapat hubungan yang linear di antara variabel independen dan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini diaplikasikan guna melihat pengaruh di antara variabel independen dan variabel dependen. Bila diperoleh nilai signifikansi sebesar >0,05 maka bermakna variabel independen memiliki pengaruh kepada variabel dependen. Berikut hitungan analisis pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	6.738	2.217	3.039	.003
Pengetahuan Investasi	.492	.046	10.601	.000

Sumber : Output Spss 25, 2022.

Bersumber pada tabel 1 di atas, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

a. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 berarti ada pengaruh variabel pengetahuan investasi (independent) kepada variabel minat investasi (dependen).
b. Pengetahuan investasi memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,492 pada arah yang positif. Keadaan ini berarti apabila pengetahuan investasi mendapati peningkatan 1%, kemudian minat investasi tentu meningkat sebanyak 49,2%.
c. Hasil t hitung > t tabel yaitu 10,601 > 1,98552 berarti variabel pada pengetahuan investasi memberi pengaruh pada variabel minat investasi.

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Tingkat keeratan hubungan di antara variabel X dengan variabel Y bisa ditemukan menggunakan analisis koefisien korelasi (Nuryadi et al., 2017). Koefisien korelasi antara dua variabel sebesar 0 sampai 1. Jika dua variabel tersebut memiliki nilai r = 0, berarti tidak ada hubungan. Sedangkan perhitungan nilai r yang kian mendekati angka 1 bermakna dua variabel tersebut memiliki hubungan semakin kuat. Berdasarkan tabel hasil perhitungan analisis koefisien korelasi sederhana memperlihatkan nilai koefisien korelasi sejumlah 0,738 dengan interpretasi korelasi sesuai pedoman Sugiyono dalam (Mardi & Lubis, 2020) yang berarti memiliki tingkat hubungan kuat.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 23, No.2 Desember 2023
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11034

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

		Pengetahuan Investasi	Minat Investasi
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	1	.738
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Minat Investasi	Pearson Correlation	.738	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

Sumber : Output Spss 25, 2022.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan agar mengetahui seberapa besar persentase variabel independent menjelaskan pada variabel dependen (Mardi & Lubis, 2020). Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 100% maka semakin besar pula dampak atau pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat, berbanding terbalik jika angka kian mengecil atau mendekati angka nol maka akan semakin kecil pengaruhnya (Sahir, 2021). Bersumber pada hasil tabel analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R square 0,545 berarti banyaknya pengaruh variabel pengetahuan investasi kepada variabel minat investasi yaitu sejumlah 54,5%.

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
.738	.545	.540	2.119

Sumber : Output Spss 25, 2022

Uji t

Guna melihat apakah ada atau tidak pengaruh pada variabel independen kepada variabel dependen maka dilakukan uji t (Listyani et al., 2019). Pengujian dilakukan dengan menerapkan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ha dapat diterima, memiliki arti bahwa ada pengaruh antara variabel X kepada variabel Y. Selain itu apabila hasil t hitung > t tabel berarti Ha dapat diterima, sehingga ada pengaruh antara variabel X kepada Y. Berikut hasil ujinya.

Tabel 4. Hasil uji t

	t	Sig.
(Constant)	3.039	.003
Pengetahuan Investasi	10.601	.000

Sumber : Output Spss 25, 2022.

Bersumber pada tabel 4, hasil perhitungan uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Kemudian nilai t hitung 10,601 > 1,98552 akibatnya ditarik kesimpulan bahwa variabel pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi dan nilai t yang positif menunjukkan hubungan signifikan.

Pengetahuan investasi merupakan pedoman bagi seseorang untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi dapat berupa tujuan dalam melaksanakan penanaman modal, risiko apa yang akan dijumpai, profit yang diinginkan, serta pemahaman mengenai

bursa efek (Alfarauq & Yusup, 2020). Pengetahuan ini sebagai dasar yang harus diketahui seseorang ketika ingin dan akan melibatkan dirinya dalam berinvestasi. Tak hanya itu, pengetahuan investasi juga membimbing seseorang agar dapat memilih jenis investasi terbaik dan mencegah terjadinya praktik yang ilegal maupun kerugian yang akan ditimbulkan. Dengan demikian, sebelum berinvestasi penting bagi seseorang untuk memiliki pengetahuan mengenai investasi.

Pengetahuan mampu memberi pengaruh atas ketentuan pembelian. Saat pembeli mempunyai ilmu, lantas ia mengelola informasi secara efisien serta lebih baik dan tepat dalam mengambil keputusan (Khotimah et al., 2011). Pengetahuan investasi dapat mendorong seseorang melakukan investasi. Jika seseorang memiliki wawasan dalam investasi, tentu mampu mendatangkan minat dalam dirinya untuk melakukan penanaman modal. Perihal ini dapat berkorelasi pada minat. Minat merupakan keinginan akan sesuatu hal. Saat seseorang memiliki minat akan suatu hal, ia akan cenderung mencari dan menggali informasi pada hal tersebut. Akibatnya, pengetahuan yang membangun minat seseorang akan membawa dampak pada keputusannya dalam berinvestasi. Hasil analisis data yang ada pada riset ini membuktikan pengetahuan pada investasi mempunyai pengaruh pada minat berinvestasi dengan hubungan yang positif dan signifikan. Temuan ini selaras dengan penelitian (Marlin, 2020) dan (Darmawan & Japar, 2016) yang menunjukkan variabel pada pengetahuan investasi memberi pengaruh yang positif dan signifikan kepada variabel minat investasi.

SIMPULAN

Hasil pada riset ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam investasi mendapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat dalam pasar modal. Berdasarkan kondisi tersebut, temuan ini bisa menjadi informasi bahwasanya pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh pada minat investasi masyarakat sehingga edukasi maupun sosialisasi mengenai investasi penting untuk menjaring lebih banyak investor di pasar modal.

REFERENSI

Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, *1*(1), 33–41. https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052.

Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal PETA*, *2*(2), 22–35.

Aziz, P. F. (2021). *Strategi OJK dalam Meningkatkan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*.

Darmawan, A., & Japar, J. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Analisis Kesejahteraan Mustahiq Dan Non Mustahiq Perspektif Maqaashidus Syariah*, *v*(Syariah Economic, Zakat), 1–7.

Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal. *Jurnal Account*, 423–433. http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat

Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, *2*(1), 49. https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524.

Luh Komang Merawati, I. P. M. J. S. P. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *10*(2).

Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, *1*(2), 44–55. https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840.

Makki, S. (2022). *Jumlah Investor Pasar Modal RI Baru 0,8 Persen dari Populasi*. CNN Indonesia. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220112163931-92-745764/jumlah-investor-pasar-modal-ri-baru-08-persen-dari-populasi.

Mardi, S. O., & Lubis, R. K. (2020). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Server Pulsa Easytronik SRB Ponsel Tanjung Morawa. *Journal of Management Science (JMAS)*, *1*(3), 26–36. https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMAS.

Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(6), 120. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Gramasurya.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1584. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28.

Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)*. *9*(1).

Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(1), 192–201.